

Janji Sahabat: Lexa dan Lea



Janji Sahabat: Lexa dan Lea

Angelita Stevani



Lexa dan Lea adalah sahabat yang tak terpisahkan, selalu bermain bersama di taman bunga yang indah setiap sore. Mereka berlarian mengejar kupu-kupu ditemani Loei, anjing kecil berbulu coklat yang selalu menggoyangkan ekornya dengan gembira.



Di bawah pohon rindang yang sejuk, mereka duduk melingkar sambil berbagi bekal camilan lezat dan buah-buahan segar. Suasana terasa sangat hangat dengan sinar matahari kuning keemasan yang menembus celah dedaunan, menciptakan bayangan yang menari di tanah.



Tiba-tiba, sebuah kesalahpahaman kecil terjadi saat mereka memperebutkan satu mainan baru yang sangat mereka sukai. Wajah ceria mereka berubah menjadi cemberut, dan untuk pertama kalinya, suasana di taman yang biasanya ramai menjadi sunyi dan kaku.



Tanpa mengucapkan sepatah kata pun, Lexa dan Lea memutuskan untuk pulang ke rumah masing-masing dengan perasaan kesal. Langit yang tadinya cerah perlahan berubah menjadi sedikit mendung, seolah ikut merasakan kesedihan yang menyelimuti hati mereka berdua.



Di rumah, Lexa mencoba bermain sendirian bersama Loei di kamarnya yang bernuansa pink lembut, namun semuanya terasa hambar. Dia duduk di sudut ruangan sambil memeluk bonekanya, menatap jendela dengan tatapan kosong karena merindukan kehadiran Lea.



Di sisi lain kota, Lea juga merasakan kesepian yang sama saat melihat foto kebersamaan mereka yang terpajang di atas meja belajarnya. Meskipun hatinya masih merasa sedikit gengsi untuk menyapa duluan, jauh di dalam lubuk hatinya, dia ingin sekali mendengar tawa sahabatnya lagi.



Melihat kesedihan itu, Mama dan Papa datang menghampiri Lexa dan Lea di rumah masing-masing untuk memberikan pelukan yang menenangkan. Mereka menjelaskan bahwa dalam persahabatan, perselisihan adalah hal biasa, namun keberanian untuk meminta maaf adalah tanda kasih sayang yang sejati.



Esok harinya, Lexa dan Lea bertemu kembali di taman dengan langkah kaki yang ragu-ragu dan perasaan malu yang menyelimuti. Mereka berdiri berjauhan di bawah langit senja berwarna ungu yang tenang, masing-masing memegang erat mainan yang kemarin menjadi penyebab pertengkaran.



Loei si anjing kecil tiba-tiba berlari lincah membawa setangkai bunga cantik dan menjatuhkannya tepat di tengah-tengah mereka berdua. Aksi lucu dan polos Loei membuat mereka saling bertatap mata, hingga perlahan senyum kecil mulai muncul di wajah mereka yang mungil.



Akhirnya, Lexa dan Lea saling berpelukan erat dan mengucapkan kata maaf dengan tulus sambil berjanji untuk tidak membiarkan amarah merusak persahabatan mereka. Di bawah cahaya senja yang hangat, mereka kembali bermain dengan penuh kebahagiaan, menyadari bahwa sahabat adalah harta yang paling indah.